

RINGKASAN

Studi ini dimaksudkan untuk menjelaskan konflik elite lokal pada masa transisi dari otoritarianisme menuju demokrasi. Penjelasan konflik elite lokal meliputi: struktur dan tipologi elite lokal yang terlibat dalam konflik, kompromi/konsensus/koalisi elite lokal, dan pengelolaan konflik (*management of conflict*) yang dilakukan oleh elite lokal.

Kerangka teori dan konsep yang digunakan untuk menjelaskan fenomena konflik elit lokal adalah elite, konflik, dan budaya politik. Teori, konsep dan pendekatan tidak untuk diuji, tetapi digunakan sebagai titik keberangkatan untuk menjelaskan fenomena konflik elite lokal.

Lokasi penelitian di Kabupaten Mojokerto. Subjek penelitian ini adalah elite lokal yang terdiri dari elite partai politik, elite legislatif, elite birokrasi, elite militer, elite pengusaha dan elite agama. Unit analisis penelitian ini adalah individu. Teknik koleksi data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan wawancara. Teknik analisa data yang digunakan terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data –merupakan bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data yang dibutuhkan-, penyajian data –merupakan penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan-, menarik kesimpulan/verifikasi.

Penemuan penelitian ini adalah *pertama*, Elite lokal yang terlibat dalam pemilihan bupati terdiri dari elite partai politik, elite legislatif, elite birokrasi, elite militer, elite pengusaha dan elite agama. *Kedua*, Elite lokal gagal membangun konsensus/koalisi kelembagaan. *Ketiga*, elite lokal belum memiliki kemampuan yang memadai untuk mengelola konflik (manajemen konflik) yang terjadi, sehingga konflik semakin berlarut-larut dan kontra-produktif dalam pengembangan partai politik.

ABSTRACT

Key words : *Local elite*
Elite conflict
Coalition
Managment of conflict

This thesis is about conflict of local elite in transition era, from otoritarianisme to democracy. It exsplore local elite structure and typology of local elite, concensus/coalition of local elite dan managment of conflict by local elite.

Theories and concepts, such as elite theory, conflict theory and political culture theory. Theories, concepts and approaches were not to be examined in themselves, but rather used as point of departure to explain conflict phenomena of local elite.

Research setting in Mojokerto distric, the research subject are political partys elite, Legislative elite, business elite, military elite, religion elite. The analyze unit of research is individual. The technic of data collection are documentation and in-depth interview. While, the technic of data analyze are data reduction, present of data and conclution/verifyfication.

The result of research are; *the first*, the local elite structure are political partys elite, Legislative elite, business elite, military elite, religion elite, and the typology of local elite are old elite, new elite, beside government elite and non-government elite. *The second*, local elite false to make coalition among themselves, therefore several local elites make money politics and supranatural back up for success in sucsetion. *The third*, local elites could not manage the conflict, so the conflict in long time dan contra-productive for development political party and democracy.

The conclusion of the study is that the conflict of local elite increases in transition era, local elite fragmented in several factions, in the same time local elites were not had capability to manage the conflict.